



Standar Nasional Indonesia

---

SNI 01-0220-1987



## Daftar isi

Daftar isi .....	i
1 Ruang lingkup .....	1
2 Syarat-syarat air minum .....	1
3 Pengawasan, pemeriksaan dan pembiayaan .....	3

## **Air minum**

### **1 Ruang lingkup**

**1.1** Penyediaan air minum adalah usaha-usaha untuk menghasilkan, menyediakan dan membagi-bagikan air minum untuk masyarakat.

**1.2** Sarana penyediaan air minum adalah bangunan beserta peralatan dan perlengkapannya yang menghasilkan, menyediakan, dan membagi-bagikan air minum untuk masyarakat;

**1.3** Laboratorium adalah laboratorium yang ditunjuk dengan surat keputusan Menteri Kesehatan untuk melakukan pemeriksaan secara Fisika, Kimia, Radioaktif dan Mikrobiologik terhadap air minum;

**1.4** Dinas Kesehatan adalah Dinas Kesehatan Kabupaten/Kotamadya atau setingkat dengan itu;

### **2 Syarat-syarat air minum**

**2.1** Air minum harus memenuhi syarat-syarat: Fisika, Kimia, Radioaktifitas dan Mikrobiologik sebagai daftar berikut :



Tabel I  
Kwalitas air minum

No.	Unsur-unsur	Syarat-syarat				
		Saluan	Minimum yg diper- bolehkan	Maximum yg dian- jurkan	Maximum yg diper- bolehkan	Kete- rangan
	I. Fisika					
1.	Suhu	°C	—	—	Suhu Udara	
2.	Warna	Unit*	—	5	50	* Skala Pt-Co
3.	Bau	—	—	—	—	— tidak berbau
4.	Rasa	—	—	—	—	— tidak berasa
5.	Kekeruhan	Unit**	—	5	25	**Skala silica
	II Kimia					
6.	Derajat keasaman (pH)		6,5	—	9,2	
7.	Zat Padat/jumlah	mg/l	—	500	1500	
8.	Zat organik (sebagai KMnO <sub>4</sub> )	mg/l	—	—	10	
9.	Karbondioksida Agressif sebagai CO <sub>2</sub> )	mg/l	—	—	0,0	
10.	Kesadahan jumlah	°D	5	—	10	
11.	Kalsium (Sebagai Ca)	mg/l	—	75	10	
12.	Magnesium (Sebagai Mg)	mg/l	—	30	150	
13.	Besi/jumlah (sebagai Fe)	mg/l	—	0,1	0,1	
14.	Mangan (sebagai Mn)	mg/l	—	0,05	0,5	
15.	Tembaga (sebagai Cu)	mg/l	—	0,05	1,5	
16.	Zink (sebagai Zn)	mg/l	—	1,00	15	
17.	Clorida (sebagai Cl)	mg/l	—	200	600	
18.	Sulfat (sebagai SO <sub>4</sub> )	mg/l	—	200	400	
19.	Sulfida (sebagai H <sub>2</sub> S)	mg/l	—	—	0,0	
20.	Fluorida (sebagai F)	mg/l	1,0	—	2,0	
21.	Ammonia (sebagai NH <sub>4</sub> )	mg/l	—	—	0,0	
22.	Nitrat (sebagai NO <sub>3</sub> )	mg/l	—	—	20,0	
23.	Nitrit *** (sebagai NO <sub>2</sub> )	mg/l	—	—	0,0	*** Zat Kimia ber- sifat racun
24.	Phenilik *** (sebagai Phenol	mg/l	—	0,001	0,002	
25.	Arsen *** (sebagai As)	mg/l	—	—	0,05	
26.	Timbal *** (sebagai Pb)	mg/l	—	—	0,10	
27.	Selenium *** (sebagai Se)	mg/l	—	—	0,01	
28.	Chromium *** (sebagai Cr)	mg/l	—	—	0,05	Martabat 6.

29.	Cyanida *** (sebagai Cn)	mg/l	—	—	0,05	
30.	Cadmium *** (sebagai Cd)	mg/l	—	—	0,01	
31.	Air Ra'sa *** (sebagai Hg)	mg/l	—	—	0,001	
III. Radioaktif						
32.	Sinar alfa	uc/ml	—	—	$10^{-9}$	
33.	Sinar beta	uc/ml	—	—	$10^{-8}$	
IV Mikrobiologik						
34.	Kuman-kuman parasitik	—	—	—	0,0	
35.	Kuman-kuman patho- gebik	—	—	—	0,0	
36.	Perkiraan terdekat	—	—	—	0,0	
	Jumlah bakteri golongan coli dalam 100 ml contoh air.					

**2.2** Penyimpangan dari syarat-syarat yang tercantum pada butir 2.1 tidak dapat dibenarkan kecuali dalam keadaan khusus dan di bawah pengawasan Dinas Kesehatan;

**2.3** Sarana Penyediaan Air Minum harus bebas dari bahaya pencemaran dan pengrusakan;

**2.4** Penyediaan Air Minum harus diselenggarakan secara teratur dan terus menerus;

### **3 Pengawasan, pemeriksaan dan pembiayaan**

**3.1** Dinas Kesehatan menyelenggarakan pengawasan kualitas air minum dengan melakukan pemeriksaan laboratorium terhadap contoh-contoh air secara berkala;

**3.2** Untuk pemeriksaan laboratorium secara mikrobiologik, jumlah contoh air yang diambil dan waktu antara pengambilan harus disesuaikan dengan jumlah penduduk yang dilayani menurut angka-angka sebagai berikut :



Tabel II

Pengambilan contoh air minum pemeriksaan laboratorium secara mikrobiologik

No.	Jumlah penduduk yang dilayani	Jumlah contoh air minum yang diambil	Waktu antara pengambilan
1.	— sampai dengan 20.000	Tiap-tiap 5.000 penduduk satu contoh air untuk 1 bulan.	1 bulan
2.	— 20.000 — 50.000	Tiap-tiap 5.000 penduduk satu contoh air untuk 1 bulan.	2 minggu
3.	— 50.000 — 100.000	Tiap-tiap 10.000 penduduk, satu contoh air untuk 1 bulan.	1 minggu
4.	— lebih dari 100.000	Tiap-tiap 10.000 penduduk satu contoh air untuk 1 bulan.	1 minggu

**3.3** Pengambilan contoh air yang dimaksud dalam butir 3.1 dan butir 3.2 harus diambil terbesar merata dan dilakukan oleh tenaga terlatih dan berpengalaman serta bertanggung jawab;

**3.4** Dalam keadaan-keadaan tertentu, Dinas Kesehatan dapat mengambil contoh air untuk pemeriksaan laboratorium di luar ketentuan tersebut pada butir 3.2.

**3.5** Cara pengambilan, pemeriksaan dan pelaporan basil pemeriksaan laboratorium terhadap contoh air yang dimaksud dalam peraturan ini diatur oleh Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan;

**3.6** Penyediaan air minum bernilai baik, jika jumlah contoh air minum yang diperiksa setiap bulannya sesuai dengan cara yang ditetapkan pada butir 3.2 menunjukkan basil "tidak baik" tidak lebih dari 10% (sepuluh persen);

**3.7** Pembiayaan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan laboratorium yang dimaksud dalam standar ini dibebankan pada Anggaran Belanja Departemen Kesehatan.



**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)